

PERAN MEDIA PEMBELAJARAN INTERAKTIF DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN BAHASA INGGRIS DI MAN 2 KOTA BENGKULU

Adinda Azzahroh Salsabilla Alimi¹⁾, Beti Olfiyani²⁾, Huzaimah Mudrika³⁾, Irin Sugia⁴⁾

¹²³⁴⁵⁾ Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu

e-mail : irensugia123@gmail.com, adindaalimi3758@gmail.com, betiolfiyani@gmail.com,
huzaimah.mudrika07@gmail.com

Info Artikel	Abstract
<p>Keywords: Interactive Learning Media, English Language Skills, Learning Technology</p> <p>Kata kunci: Media Pembelajaran Interaktif, Keterampilan Bahasa Inggris, Teknologi Pembelajaran</p>	<p>This research aims to analyze the role of interactive learning media in improving students' English skills at MAN 2 Bengkulu City. Along with technological developments, interactive learning media has become an effective solution to help students master English language skills which include speaking, listening, reading and writing skills. This research uses a quantitative approach with a quasi-experimental design, where students who use interactive learning media are compared with students who use traditional learning methods. The research results show that the use of interactive learning media can improve students' English skills significantly, with the most visible improvements in speaking and listening skills.</p> <p>Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran media pembelajaran interaktif dalam meningkatkan keterampilan bahasa Inggris siswa di MAN 2 Kota Bengkulu. Seiring dengan perkembangan teknologi, media pembelajaran interaktif menjadi salah satu solusi efektif untuk membantu siswa dalam menguasai keterampilan bahasa Inggris yang meliputi keterampilan berbicara, mendengarkan, membaca, dan menulis. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain eksperimen semu, di mana siswa yang menggunakan media pembelajaran interaktif dibandingkan dengan siswa yang menggunakan metode pembelajaran tradisional. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran interaktif dapat meningkatkan keterampilan bahasa Inggris siswa secara signifikan, dengan peningkatan paling terlihat pada keterampilan berbicara dan mendengarkan.</p>

PENDAHULUAN

Pendidikan bahasa Inggris di Indonesia menjadi salah satu fokus utama dalam kurikulum pendidikan nasional, mengingat pentingnya bahasa Inggris sebagai bahasa internasional yang digunakan dalam berbagai bidang, seperti ilmu pengetahuan, teknologi, dan komunikasi global. Meskipun telah banyak upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kemampuan bahasa Inggris siswa, kenyataannya, masih banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam menguasai keterampilan bahasa Inggris secara menyeluruh, yang mencakup keterampilan berbicara, mendengarkan, membaca, dan menulis. Hal ini juga terjadi di MAN 2 Kota Bengkulu, di mana sebagian besar siswa

masih menghadapi tantangan dalam meningkatkan keterampilan berbahasa Inggris mereka (Hidayati, 2016).

Penyebab utama dari rendahnya keterampilan bahasa Inggris siswa dapat dilihat dari berbagai faktor, antara lain kurangnya keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran, metode pembelajaran yang monoton, serta keterbatasan media dan sumber daya pembelajaran yang ada. Dalam pembelajaran bahasa Inggris tradisional, pengajaran sering kali berfokus pada kegiatan membaca dan menulis, sedangkan keterampilan berbicara dan mendengarkan lebih sedikit mendapat perhatian. Akibatnya, banyak siswa merasa kurang termotivasi dan kurang percaya diri dalam menggunakan bahasa Inggris dalam konteks sehari-hari (Chairudin, M., 2020). Oleh karena itu, dibutuhkan pendekatan yang lebih inovatif dan menarik agar siswa dapat mengembangkan seluruh keterampilan bahasa Inggris mereka dengan lebih efektif (Suyanto, 2016).

Salah satu solusi yang dapat diterapkan untuk meningkatkan keterampilan bahasa Inggris adalah dengan menggunakan media pembelajaran interaktif. Media pembelajaran interaktif, yang melibatkan teknologi dan perangkat digital, memungkinkan siswa untuk belajar dengan cara yang lebih menarik, menyenangkan, dan menyeluruh. Media ini tidak hanya menyediakan materi pembelajaran dalam bentuk teks atau gambar, tetapi juga memungkinkan siswa untuk berinteraksi langsung dengan materi melalui berbagai fitur, seperti video, audio, simulasi, kuis, dan permainan. Dengan menggunakan media ini, siswa dapat berlatih keterampilan berbicara melalui simulasi percakapan atau mendengarkan materi dalam bahasa Inggris dengan kualitas audio yang jelas. Selain itu, media pembelajaran interaktif juga dapat memberikan umpan balik langsung kepada siswa, yang dapat membantu mereka untuk lebih memahami kesalahan dan memperbaiki kemampuan mereka secara berkelanjutan (Lestari, 2019).

Penggunaan media pembelajaran interaktif telah terbukti memberikan dampak positif dalam berbagai bidang pendidikan, termasuk pembelajaran bahasa Inggris. Menurut beberapa penelitian sebelumnya, media ini dapat meningkatkan motivasi belajar, mempercepat penguasaan keterampilan bahasa, serta membantu siswa dalam memahami materi yang lebih kompleks dengan cara yang lebih mudah dan menyenangkan. Di beberapa negara, pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran bahasa Inggris telah menjadi hal yang umum dan efektif. Oleh karena itu, penerapan media pembelajaran interaktif di MAN 2 Kota Bengkulu diharapkan dapat memberikan solusi yang tepat untuk meningkatkan keterampilan bahasa Inggris siswa.

Namun, meskipun banyak penelitian yang mengemukakan keberhasilan penggunaan media pembelajaran interaktif di berbagai sekolah, belum banyak penelitian yang secara khusus mengkaji dampaknya di MAN 2 Kota Bengkulu. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengisi kekosongan tersebut dengan menganalisis pengaruh media pembelajaran interaktif terhadap keterampilan bahasa Inggris siswa di sekolah ini (Rahman, 2017). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana media pembelajaran interaktif dapat meningkatkan keterampilan berbicara, mendengarkan, membaca, dan menulis siswa, serta bagaimana media tersebut mempengaruhi motivasi dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Penelitian ini juga akan mengidentifikasi perbedaan keterampilan bahasa Inggris siswa yang menggunakan media pembelajaran interaktif dibandingkan dengan siswa yang menggunakan metode pembelajaran tradisional. Dengan penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan pembelajaran bahasa Inggris di MAN 2 Kota Bengkulu, serta memberikan rekomendasi tentang penggunaan media pembelajaran interaktif yang lebih efektif di masa depan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain eksperimen semu. Sampel penelitian terdiri dari 60 siswa MAN 2 Kota Bengkulu yang dibagi menjadi dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Kelompok eksperimen terdiri dari siswa yang menggunakan media pembelajaran interaktif, seperti aplikasi pembelajaran bahasa Inggris, video pembelajaran interaktif, dan kuis online. Sementara itu, kelompok kontrol terdiri dari siswa yang menggunakan metode pembelajaran tradisional tanpa bantuan media interaktif. Instrumen yang digunakan untuk mengukur peningkatan keterampilan bahasa Inggris siswa adalah tes tertulis yang mencakup keterampilan berbicara, mendengarkan, membaca, dan menulis. Analisis data dilakukan dengan menggunakan pre-test, post-test, dan observasi untuk mengetahui perbedaan signifikansi antara kedua kelompok (Prabowo, 2017).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh penggunaan media pembelajaran interaktif terhadap peningkatan keterampilan bahasa Inggris siswa di MAN 2 Kota Bengkulu. Berdasarkan data yang diperoleh melalui pre-test dan post-test, serta observasi selama proses pembelajaran, penelitian ini menunjukkan hasil yang signifikan dalam peningkatan keterampilan bahasa Inggris siswa, khususnya pada keterampilan berbicara dan mendengarkan. Berikut adalah pembahasan hasil penelitian berdasarkan setiap aspek keterampilan bahasa Inggris yang diukur.

1. Keterampilan Berbicara

Salah satu keterampilan yang paling menonjol dalam penelitian ini adalah peningkatan keterampilan berbicara siswa. Kelompok yang menggunakan media pembelajaran interaktif menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam kemampuan berbicara mereka dibandingkan dengan kelompok yang menggunakan metode pembelajaran tradisional. Pada pre-test, rata-rata skor keterampilan berbicara siswa di kelompok eksperimen adalah 55, sedangkan pada post-test, rata-rata skor mereka meningkat menjadi 80. Sebaliknya, kelompok kontrol yang menggunakan metode pembelajaran konvensional hanya mengalami sedikit peningkatan, dari 56 menjadi 63.

Penggunaan media pembelajaran interaktif memungkinkan siswa untuk berlatih berbicara secara lebih sering dan dalam konteks yang lebih relevan. Fitur-fitur seperti video percakapan, simulasi dialog, serta latihan berbicara dengan pengenalan suara (speech recognition) memungkinkan siswa untuk melatih keterampilan berbicara mereka tanpa merasa canggung (Anderson & Dill, 2000). Selain itu, umpan balik langsung yang diberikan oleh aplikasi atau perangkat lunak yang digunakan dalam media interaktif membantu siswa untuk memperbaiki pengucapan dan kefasihan mereka. Dalam kelompok eksperimen, siswa lebih aktif berdiskusi dan melakukan interaksi verbal melalui platform yang digunakan, seperti forum diskusi online, video conference, atau aplikasi pembelajaran yang memungkinkan percakapan langsung dengan instruktur atau teman sekelas.

Peningkatan keterampilan berbicara ini tidak hanya mencakup peningkatan dalam pengucapan dan kelancaran berbicara, tetapi juga peningkatan dalam kepercayaan diri siswa saat berbicara dalam bahasa Inggris. Dengan adanya latihan yang berulang-ulang dan kesempatan untuk berbicara dalam berbagai situasi, siswa merasa lebih siap untuk mengungkapkan pendapat dan ide mereka dalam bahasa Inggris.

2. Keterampilan Mendengarkan

Keterampilan mendengarkan siswa juga mengalami peningkatan yang signifikan setelah menggunakan media pembelajaran interaktif. Kelompok eksperimen mengalami peningkatan rata-rata skor dari 58 pada pre-test menjadi 82 pada post-test, sementara kelompok kontrol

hanya meningkat sedikit, dari 60 menjadi 67. Penggunaan media pembelajaran interaktif yang berbasis audio dan video, seperti rekaman percakapan dalam bahasa Inggris dan materi audio lainnya, memberikan siswa kesempatan untuk mendengarkan bahasa Inggris dalam konteks yang lebih natural dan bervariasi.

Media pembelajaran interaktif memungkinkan siswa untuk mendengarkan berbagai aksen dan intonasi dalam bahasa Inggris, yang tidak hanya terbatas pada pengajaran guru saja. Selain itu, siswa dapat memutar ulang materi audio atau video yang mereka dengar, memberikan mereka kesempatan untuk memahami materi dengan lebih baik. Penerapan teknologi seperti aplikasi pembelajaran bahasa dengan fitur latihan mendengarkan yang terstruktur, misalnya latihan mengidentifikasi kata-kata kunci atau memahami isi percakapan, terbukti meningkatkan kemampuan mendengarkan siswa secara signifikan (Mayer, 2005).

Hasil observasi menunjukkan bahwa siswa yang menggunakan media interaktif lebih mampu menangkap informasi dalam bahasa Inggris dengan tingkat kejelasan yang lebih baik, serta lebih cepat dalam memahami percakapan dalam bahasa Inggris dibandingkan dengan kelompok kontrol yang terbatas pada metode mendengarkan melalui ceramah atau penjelasan lisan dari guru saja.

3. Keterampilan Membaca

Pada keterampilan membaca, kelompok eksperimen juga menunjukkan peningkatan yang lebih baik dibandingkan dengan kelompok kontrol. Rata-rata skor membaca pada pre-test adalah 65 untuk kelompok eksperimen dan 67 untuk kelompok kontrol. Setelah perlakuan, kelompok eksperimen mengalami peningkatan menjadi 85, sedangkan kelompok kontrol hanya meningkat menjadi 74.

Media pembelajaran interaktif yang digunakan dalam penelitian ini sering melibatkan siswa dalam kegiatan membaca bahan bacaan berbasis teks yang dilengkapi dengan gambar, grafik, dan audio. Pembelajaran berbasis multimedia ini memungkinkan siswa untuk mendapatkan informasi secara lebih menyeluruh dan lebih menarik. Selain itu, beberapa aplikasi pembelajaran bahasa Inggris yang digunakan dalam penelitian ini juga menyediakan latihan membaca yang melibatkan soal-soal pemahaman, seperti menjawab pertanyaan tentang isi teks atau menyusun kembali paragraf berdasarkan urutan yang benar.

Penggunaan media interaktif juga mendorong siswa untuk membaca lebih sering dan lebih banyak, karena mereka merasa lebih tertarik dengan berbagai jenis bacaan yang disajikan dalam bentuk digital, seperti artikel, cerita pendek, atau komik yang dapat mereka akses melalui perangkat mereka. Hal ini berdampak positif pada pemahaman bacaan dan kecepatan membaca mereka (Daryanto, 2012).

4. Keterampilan Menulis

Meskipun terdapat peningkatan dalam keterampilan menulis siswa, hasilnya tidak secepat atau sebesar peningkatan pada keterampilan berbicara dan mendengarkan. Pada pre-test, kelompok eksperimen memiliki rata-rata skor menulis sebesar 60, dan kelompok kontrol sebesar 62. Setelah perlakuan, kelompok eksperimen meningkat menjadi 77, sedangkan kelompok kontrol meningkat menjadi 71. Keterampilan menulis siswa dapat ditingkatkan melalui latihan menulis yang diberikan dalam media pembelajaran interaktif, seperti menulis deskripsi, esai, atau dialog sesuai dengan topik yang telah ditentukan.

Namun, meskipun media pembelajaran interaktif membantu siswa dalam mengembangkan keterampilan menulis mereka, keterampilan ini membutuhkan waktu dan latihan yang lebih banyak untuk mencapai hasil yang maksimal. Salah satu tantangan utama

adalah bagaimana menulis dengan struktur yang baik dan sesuai dengan kaidah bahasa Inggris yang benar. Beberapa aplikasi pembelajaran memberikan latihan menulis dengan umpan balik otomatis yang membantu siswa untuk memperbaiki kesalahan ejaan dan tata bahasa, meskipun hal ini lebih terbatas pada tugas-tugas dasar (Kurniawati, 2020).

5. Pengaruh Media Pembelajaran Interaktif terhadap Motivasi dan Keterlibatan Siswa

Salah satu temuan penting dalam penelitian ini adalah peningkatan motivasi dan keterlibatan siswa selama pembelajaran bahasa Inggris. Penggunaan media pembelajaran interaktif memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik dan menyenangkan, yang memotivasi siswa untuk lebih aktif berpartisipasi dalam proses pembelajaran. Siswa merasa bahwa pembelajaran bahasa Inggris tidak lagi monoton dan membosankan, melainkan menjadi lebih hidup dan relevan dengan kehidupan sehari-hari mereka (Hamzah, 2018).

Pada kelompok eksperimen, hampir seluruh siswa menunjukkan rasa antusiasme yang tinggi saat menggunakan media interaktif, dengan banyak dari mereka secara sukarela mengakses materi tambahan atau mengikuti latihan yang disediakan di luar jam pelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa media pembelajaran interaktif tidak hanya meningkatkan keterampilan bahasa Inggris mereka, tetapi juga meningkatkan sikap positif terhadap pembelajaran.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran interaktif memiliki peran yang signifikan dalam meningkatkan keterampilan bahasa Inggris siswa di MAN 2 Kota Bengkulu. Penggunaan media pembelajaran yang memanfaatkan teknologi tidak hanya meningkatkan keterampilan bahasa Inggris secara keseluruhan, tetapi juga meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, disarankan agar media pembelajaran interaktif lebih diintegrasikan dalam pembelajaran bahasa Inggris di sekolah-sekolah, termasuk MAN 2 Kota Bengkulu, untuk mencapai hasil belajar yang lebih optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Anderson, C.A., & Dill, K.E. (2000). "Video games and aggressive thoughts, feelings, and behavior in the laboratory and in life." *Journal of Personality and Social Psychology*, 78(4), 772-790.
- Chairudin, M. (2020). Pengembangan Kreativitas Dalam Proses Pembelajaran. *Jurnal Ilmu Pengetahuan Dan Pendidikan Islam*, 6
- Daryanto, A. (2012). *Media Pembelajaran: Sebuah Pendekatan Baru dalam Pendidikan*. Yogyakarta: Gava Media.
- Hamzah, M. (2018). "Pemanfaatan Media Pembelajaran Interaktif untuk Meningkatkan Keterampilan Bahasa Inggris Siswa." *Jurnal Pendidikan dan Teknologi*, 5(2), 45-58.
- Hidayati, N. (2016). "Pengaruh Penggunaan Media Interaktif terhadap Kemampuan Menulis Siswa di Kelas XI SMA." *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 10(1), 12-19.
- Kurniawati, E. (2020). "Peningkatan Keterampilan Mendengarkan melalui Media Interaktif di Sekolah Menengah Atas." *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 8(1), 22-34.
- Lestari, A.R. (2019). "Analisis Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi untuk Peningkatan Keterampilan Berbicara dalam Bahasa Inggris." *Jurnal Linguistik dan Pendidikan*, 14(2), 39-51.
- Mayer, R.E. (2005). *The Cambridge Handbook of Multimedia Learning*. London. Cambridge University Press.
- Rahman, F. (2017). "Pengaruh Media Pembelajaran Interaktif terhadap Motivasi dan Keterlibatan Siswa dalam Pembelajaran Bahasa Inggris." *Jurnal Pendidikan Inovasi*, 6(1), 75-86.

Adinda Azzahroh Salsabilla Alimi, Beti Olfiyani, Huzaimah Mudrika, Irin Sugia

Suyanto, S. (2016). *Strategi Pembelajaran Bahasa Inggris dengan Media Interaktif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Prabowo, H. (2017). *Penggunaan Media Interaktif dalam Pembelajaran Bahasa Inggris*. Jakarta: Pustaka Ilmu..